

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.¹ Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantitatifkan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung kreditur dalam mencatatkan obyek jaminan di Kantor Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulungagung, berkaitan dengan ketika terjadi wanprestasi yang dilakukan debitur.

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penjaminan pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.² Penelitian diarahkan untuk mendapatkan

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116

fakta-fakta yang berhubungan dengan perlindungan hukum bagi kreditur yang tidak mencatatkan objek jaminan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulungagung, serta kedudukan adanya jaminan dalam proses pembiayaan syariah di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.³

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.⁴

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hal. 3

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakainya untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian (*research*) merupakan upaya pencarian yang sangat bernilai edukatif.⁵ Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.⁶

Data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu menurut Patton merupakan sumber utama data kualitatif, apakah apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey. Lebih konkrit lagi, Patton mengatakan bahwa pada dasarnya data kualitatif itu terdiri dari petikan-petikan dari orang-orang dan deskripsi tentang situasi.⁷

Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸

⁵ Amirudin Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2004), hal. 19

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM PRESS, 2005), hal. 63

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

Menurut Bogdan & Biken bahwa yang dimaksud dengan data kualitatif adalah bahan-bahan kasar (rough materials) yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya; bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan studi, seperti transkrip wawancara dan catatan dari lapangan hasil observasi peibatan. Data juga meliputi apa-apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, misalnya buku harian, foto, dokumen resmi dan artikel surat kabar.⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena bersifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Penelitian akan berusaha mendapatkan informasi dan data-data sesuai dengan keadaan di lapangan yakni di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang. Manusia sebagai alat (instrumen), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama. Dalam penelitian ini karyawan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang dan Notaris Panhis Yody Wirawan, S.H., M.Kn. yang menjadi instrumen untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa pola sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, peneliti ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan

⁹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian.....*, hal. 63

dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹⁰ Penelitian lapangan sendiri bertujuan untuk mendalami mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap mengenai suatu kasus yang meliputi segmen-segmen tertentu pada faktor-faktor kasus.¹¹

- b. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan merupakan penelitian deskriptif analitis. Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya Abdurahman Soejono, penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data yang kemudian menganalisis dan menginterpretasikan tentang arti data tersebut.¹²
- c. Ditinjau dari segi karakteristik masalah atau gejalanya. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Kasus artinya kejadian atau peristiwa . studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara. Sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian.¹³

Secara lebih jelas peneliti tegaskan disini adalah meneliti tentang perlindungan hukum bagi kreditur yang tidak mencatatkan objek jaminan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulungagung ditinjau dari

¹⁰ Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 96

¹¹ Cholid Narkubo, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rumi Aksara, 2003), hal. 23

¹² Soejono, Abdurahman, *Metodologi Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 56

¹³ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 89

Hukum Islam” (Studi Kasus di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung).

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal yang penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan setting penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi $111^{\circ} 43'$ sampai dengan $112^{\circ} 07'$ bujur timur dan $7^{\circ} 51'$ sampai dengan $8^{\circ} 18'$ lintang selatan. Batas daerah, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri tepatnya dengan Kecamatan Kras. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung yang mencapai $1.150,41 \text{ Km}^2$ habis terbagi menjadi 19 Kecamatan dan 271 desa/kelurahan. Peneliti tertarik mengambil lokasi penelitian di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten ini guna penerapan pengabdian masyarakat terutama di Kabupaten Tulungagung yakni kabupaten yang berlokasi berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan yaitu wilayah pasar yang menjadi sasaran. Dalam hal demikian peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang mungkin terus berkembang seiring dengan merembeknya kasus-kasus yang muncul. Untuk itu peneliti harus berusaha untuk membatasi rentang waktu fenomena yang diteliti dan *setting* penelitian.¹⁴

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti, lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dengan fokus penelitian di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang dan Kantor Notaris/PPAT Panhis Yody Wirawan, S.H., M.Kn. beralamat di Jl. Mayor Sujadi No. 129 Tulungagung, Telp. (0355) 331048.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.¹⁵ Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas.

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 101-102

¹⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 4

menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Moleong mengatakan bahwa "Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama".¹⁶

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen dan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek darimana data itu diperoleh.¹⁷ Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak ada akan riset. Data yang akan dipakai haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.¹⁸

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama yang didapat dimana

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi....*, hal. 87

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 49

sebuah data dihasilkan.¹⁹ Dan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.²⁰

Dari uraian penjelasan diatas penulis memerlukan sumber yang dikumpulkan meliputi:

1. Data primer yang diambil langsung dari BMT Istiqomah Unit II Plosokandang yang terdiri atas:
 - a. Narasumber (*informant*)

Jenis penelitian ini pada umumnya disebut sebagai informan, dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama dan narasumber bukan sekedar memberi tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Dalam hal ini yang sebagai narasumbernya adalah manager dan pegawai bagian pembiayaan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang, serta Notaris/PPAT Panhis Yody Wirawan S.H., M.Kn. dan Staf Notaris yang mengurus APHT.

- b. Dokumen dan arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang sangat bersangkutan dengan peristiwa atau aktifitas tertentu. Peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan difahami atas dasar kajian dari

¹⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial, format-format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), hal. 129

²⁰ Djam'an Satori, Aan Qomariah dan Riduwan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2009), hal. 145

dokumen atau arsip-arsip, baik secara langsung atau tidak berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer. Data ini diambil dari membaca buku-buku teks dan literatur lainnya mengenai perlindungan hukum, jaminan dan hak tanggungan yang datanya masih relevan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam menyusun skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.²² dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut ini akan diuraikan peneliti mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-

²¹ Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hal. 224

²² *Ibid.*, hal. 225

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.²³

Pengamatan yang dilakukakan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.²⁴

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Sugiono dalam bukunya Irawan Soeharto, observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁵ Dimana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan subyek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah warga sendiri. Lebih-lebih diketahui bahwa peneliti merupakan mahasiswa yang pernah PPL dilokasi tersebut.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang berkaitan dengan perlindungan hukum bagi

²³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006), hal. 104

²⁴ Bambang Waluyo, *Penelitian hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal. 67

²⁵ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 69

kreditur yang tidak mencatatkan objek jaminan di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Hukum Islam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.²⁶ Dalam hal ini yang akan saya wawancarai adalah manager dan pegawai bagian pembiayaan BMT Istiqomah Unit II Plosokandang. Notaris Panhis Yody Wirawan, S.H., M.Kn. dan Staf notaris yang mengurus Hak Tanggungan.

Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara tersebut *interviewee*.

Wawancara ini ditunjukkan untuk menggali pola atau pelaksanaan perlindungan hukum bagi kreditur yang tidak mencatatkan objek jaminan di Kantor Badan Pertanahan Nasional ditinjau dari Hukum Islam (Studi kasus di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang Tulungagung).

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan informasi.²⁷ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, perturan

²⁶ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi...*, hal. 105

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1992), hal. 136.

–peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.²⁸

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.²⁹

Meode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam generalisasikan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.³⁰

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di BMT Istiqomah Unit II Plosokandang meliputi struktur organisasi, persyaratan pengajuan pembiayaan dan akad pembiayaan yang menggunakan objek jaminan berupa akta/sertipikat tanah. Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

²⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*, hal. 148

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.³²

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan dalam bukunya Sugiono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data

³¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

³² Sugiono, *Penelitian Kualitatif...*, hal. 243

³³ *Ibid.*, hal 244

yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Adapun maksud dari pendekatan induktif memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari keadaan umum, tema-tema dominan dan signifikan yang ada dalam data, tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Tema-tema pokok sering terabaikan, keterangan ulang atau dibiarkan tidak tampak karena adanya prakonsepsi dalam mengumpulkan data dan proses analisis data yang dikemukakan dalam eksperimen yang deduktif dan penelitian pengujian hipotesis.³⁴

Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar dan sesuai. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi dan metode dokumentasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus menetapkan dan memilih informan,

³⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 297

melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis data menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan kesesuaiannya satu sama lain.³⁵

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya validitas, maka penulis akan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran : peneliti akan memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti sering datang untuk mendapatkan informasi.
2. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data.³⁶ Dalam hal triangulasi, Susan Stainback menyatakan dalam bukunya Sugiono bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan.
3. Diskusi dengan teman sejawat

³⁵ Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan.....*, hal. 164

³⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif.....*, hal/ 241

Dalam sebuah penelitian biasanya dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat peneliti. Atau bisa dilakukan dalam suatu moment pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.³⁷

Berhubungan dalam penelitian ini peneliti melakukan sendiri, maka peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan dalam bidang pembatalan perkawinan, metode penelitian dan yang bisa diajak bersama-sama membahas data peneliti yang ditemukan. Dalam diskusi juga dapat dpandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan temuan terhadap data yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan, yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini penulis mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan perlindungan hukum bagi kreditur yang tidak mencatatkan objek jaminan di Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Tulungaung, pendaftaran jaminan menurut hukum Islam, konsep dan operasional BMT. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian skripsi yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penulisan skripsi ini.

2. Tahap pelaksanaan

³⁷ *Ibid.*, hal. 170

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian ini yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.